

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pariwisata salah satunya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan nagarinya, wali nagari mempunyai ide membangun pemandian dengan memanfaatkan tanah ulayat Nagari Singgalang. Pemandian ini juga dibangun untuk meningkatkan pendapatan nagari. Lokasi pemandian yang dipilih yaitu di Mega Mendung jorong Aia Mancua. Keputusan ini didukung oleh potensi alam yang ada di lokasi pemandian. Dahulu pada awal perkembangannya, pemandian yang ada di Mega Mendung ini hanya ada satu, namun seiring perkembangannya pemandian yang ada terus bertambah hingga saat ini ada 5 pemandian. Masing-masing pemilik pemandian berlomba-lomba untuk menarik pengunjung, mulai dari petugas parkir pemandian yang berdiri di pinggir jalan raya untuk menarik pengunjung, lalu pengelola pemandian juga melakukan perubahan corak-corak kolam pemandian setiap tahunnya untuk menarik minat pengunjung.

Semenjak berdiri pada tahun 2006, pemandian ini dapat dikatakan berkembang dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan yang menurut pengelola terus bertambah terutama pada akhir pekan dan libur panjang. Faktor-faktor yang membuat pemandian ini semakin berkembang yaitu karena faktor alam yang sejuk, air yang bersih, dan yang merupakan faktor utama adalah biaya untuk

masuk pemandian yang tergolong murah, karena pemandian ini memang ditujukan untuk semua kalangan terutama kalangan menengah ke bawah. Fasilitas yang ditawarkan oleh pengelola pemandian juga lengkap.

Modal yang digunakan oleh pengelola untuk membangun pemandian ini berasal dari dana pribadi dan pinjaman dari rentenir. Pengelola meminjam dari rentenir karena pengelola memang tidak mempunyai dana yang cukup untuk membangun pemandian, karena biaya untuk membangun pemandian tersebut sangat besar, terutama bahan-bahan material untuk membuat kolam pemandian.

Pemandian yang dibangun oleh masyarakat Nagari Singgalang ini selain membantu meningkatkan perekonomian nagari dan masyarakat sekitar, juga membantu mengurangi tingkat pengangguran di Nagari Singgalang, karena pengelola pemandian mengutamakan masyarakat Nagari Singgalang untuk bekerja di pemandian, maka secara tidak langsung pemandian-pemandian tersebut membuka lapangan pekerjaan baru.

Yang menjadi karakteristik atau yang membedakan pemandian ini dengan pemandian lain yaitu pengelolaannya berbasis masyarakat, dimana pemandian ini dikelola oleh perorangan atau sekelompok orang yang diawasi oleh pemerintah nagari atau BUMNag. Dan hasil atau pendapatan dari pemerintah tersebut sepenuhnya menjadi milik pengelola pemandian. Namun setiap satu tiket yang terjual maka 12,5% nya diberikan kepada nagari sehingga dapat menambah pendapatan nagari. Dan dalam strategi pengembangannya pun pengelola bersama nagari dan masyarakat Nagari Singgalang saling membantu dalam mengembangkan pemandian. Setiap tahunnya nagari bersama masyarakat

berkumpul untuk membahas mengenai hal-hal mengenai nagari termasuk mengenai perkembangan pemandian ini.

B. Saran

Keramahan dan sopan santun dari pekerja pemandian di Mega Mendung menjadi salah satu poin penting yang dapat meningkatkan kunjungan ke pemandian, bagaimanapun hal itu mempengaruhi karena menyangkut kenyamanan pengunjung. Jika pekerja ramah maka pengunjung akan ramai berdatangan, mereka akan merasa lebih dihargai dibandingkan dengan pekerja yang tidak mengacuhkan serta kasar kepada pengunjung. Dan bagi pengunjung yang datang sebisa mungkin selalu menjaga kebersihan di pemandian, dengan cara membuang sampah ke tempat sampah yang disediakan. Selain itu pengunjung seharusnya bisa menjaga tutur dan tingkah laku mereka, karena bagaimanapun mereka berada di daerah orang yang tentunya juga mempunyai norma-norma tertentu.

